

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki kekayaan budaya Islam yang sangat beragam. Dengan lebih dari 230 juta umat Muslim, Islam tidak hanya menjadi agama mayoritas, tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial, budaya, dan politik di Indonesia. Sejarah panjang penyebaran Islam di Nusantara telah melahirkan berbagai tradisi dan institusi keagamaan yang khas, termasuk pesantren, masjid, dan majelis taklim. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman dan tantangan globalisasi, diperlukan sarana yang lebih komprehensif untuk menampung aktivitas keagamaan, pendidikan, dan sosial umat Islam. Salah satu solusi yang diupayakan adalah pembangunan Islamic Center sebagai pusat kegiatan dan pembelajaran Islam.

Banyaknya jumlah penduduk beragama islam di Kab. Demak yang mencapai 99,46% pada 2020 atau 1.143.902 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022), ditambah dengan kuatnya nilai sejarah dan perkembangan budaya Islam, seperti yang tercermin dari keberadaan Masjid Agung Demak, Masjid Kadilangu, Makam Sunan Kalijaga, serta dua makam raja Demak lainnya menjadikan Kab. Demak sebagai tujuan penting bagi umat Muslim di Indonesia untuk berziarah. Kondisi ini turut mendorong pertumbuhan yang signifikan dalam aspek keagamaan dan kebudayaan Islam di wilayah tersebut.

Di Kabupaten Demak juga terdapat kegiatan yang dilakukan rutin per tahun antara lain:

- Pendidikan Al Qur'an
- Penyuluhan dan Lembaga dakwah
- Grebeg Besar di Lapangan Tembiring

Disamping kegiatan tersebut, jumlah jamaah haji Kabupaten Demak meningkat sebanyak 16,41% pada 2023 sebesar 1.706 dan pada 2024 sebesar 1.986 (demakkab.go.id). Adapun kegiatan jamaah dan pengelolaan haji adalah:

- Sosialisasi penyelenggaraan Ibadah Haji
- Manasik Haji Gelombang I
- Manasik Haji Gelombang II
- Pelepasan serta Pemberangkatan Calon Haji
- Pemulangan Jamaah Haji (Jadwal penyelenggaraan Ibadah Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Demak)

Kabupaten Demak memiliki potensi besar dalam bidang keagamaan, ditandai dengan banyaknya lembaga pendidikan Islam formal maupun non formal, tingginya minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji, serta beragamnya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat fasilitas yang memadai untuk menampung seluruh aktivitas keagamaan tersebut. Ketiadaan Islamic Center yang komprehensif menjadi kendala, terutama dalam hal penyelenggaraan pendidikan non-formal berbasis Islam dan pelatihan manasik haji yang selama ini dilakukan di Gedung IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia).

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan akan pusat pengembangan agama dan budaya Islam di Kabupaten Demak, perlu didirikannya sebuah Islamic Center. Lembaga ini akan berfungsi sebagai wadah bagi berbagai kegiatan keagamaan, seperti pendidikan non-formal berbasis Islam, perpustakaan, seminar, diskusi, kegiatan komersial yang berkaitan dengan Islam, riset dan studi Islam, serta bimbingan dan penyuluhan keagamaan. Selain itu, Islamic Center juga akan menyediakan fasilitas yang lengkap untuk menampung seluruh aktivitas umat Islam di Kabupaten Demak, sehingga dapat menjadi pusat pengembangan agama Islam yang komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ada dalam perancangan arsitektur ini antara lain :

1. Bagaimana merancang Islamic Center yang mampu menjadi wadah pusat kegiatan keislaman yang mampu mengakomodasi berbagai aktivitas keagamaan, pendidikan, dan sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim di Kabupaten Demak?
2. Bagaimana mengintegrasikan konsep arsitektur Islam dalam perancangan Islamic Center?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk merencanakan dan merancang suatu Pengembangan Islamic Centre di Kabupaten Demak yang berfungsi sebagai pusat utama bagi seluruh kegiatan keagamaan Islam yang terkoordinasi di wilayah tersebut.

Sasaran pembahasan adalah untuk merumuskan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang akan menjadi dasar konseptual dalam merancang Islamic Centre di Kabupaten Demak.

1.4 Manfaat

Manfaat subjektif sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke perancangan arsitektur, dan salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang S1.

Manfaat objektif sebagai landasan acuan yang jelas dalam perancangan Islamic Center di Kabupaten Demak. Selain itu, diharapkan hasil dari perancangan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperluas pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, mahasiswa arsitektur pada umumnya, maupun masyarakat luas yang memerlukan informasi terkait.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1. Pembahasan dibatasi pada hal hal yang berkaitan dengan Islamic Center di Kabupaten Demak
2. Pembahasan difokuskan pada Islamic Center sebagai pusat kegiatan sosial keagamaan, pendidikan agama, dan pengembangan dakwah Islam.

3. Cakupan pembahasan dibatasi pada Kabupaten Demak sebagai lokasi perencanaan pusat kegiatan Islam.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu dengan melakukan pengumpulan, analisis, penguraian, serta penarikan kesimpulan terhadap data yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

- Studi literatur/kepuustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal, majalah, penelitian, dan dokumen lainnya.
- Survei dan dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung di lapangan untuk menganalisis potensi dari lokasi yang akan digunakan untuk perancangan.
- Studi banding, kegiatan membandingkan dan mengamati objek-objek sejenis guna memperoleh pemahaman mengenai aktivitas yang berkaitan dengan objek rancangan, kebutuhan ruang, serta sistem operasional yang diterapkan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Islamic Centre di Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan umum tentang Islamic Centre dan aspek-aspek perencanaan dan perancangan Islamic Centre, penekanan desain arsitektur

yang digunakan, serta hasil pengamatan & analisis dari beberapa Islamic Centre yang digunakan sebagai studi banding.

BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI

Meninjau kondisi Kabupaten Demak secara umum, kependudukan, RTRW, serta rencana pemilihan tapak yang akan digunakan sebagai lokasi perancangan.

BAB IV BATASAN, DAN ANGGAHAN

Memuat batasan serta asumsi-asumsi yang telah dibahas sebelumnya, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan pendekatan dan menentukan landasan program pada tahap selanjutnya.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini menjelaskan tentang dasar pendekatan serta analisis pendekatan perancangan dari berbagai aspek, meliputi fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan kinerja, beserta analisis dalam pemilihan lokasi dan tapak.

BAB VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang konsep dan dasar perancangan yang mencakup konsep perancangan, rekapitulasi program ruang, serta ukuran tapak.

1.8 Alur Pikir

Latar Belakang

Aktualita

Banyaknya jumlah penduduk beragama islam di Kab. Demak yang mencapai 99,46% pada 2020 atau 1.143.902 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2022), ditambah dengan kuatnya nilai sejarah dan perkembangan budaya Islam, seperti yang tercermin dari keberadaan Masjid Agung Demak, Masjid Kadilangu, Makam Sunan Kalijaga, serta dua makam raja Demak lainnya menjadikan Kab. Demak sebagai tujuan penting bagi umat Muslim di Indonesia untuk berziarah. Kondisi ini turut mendorong pertumbuhan yang

signifikan dalam aspek keagamaan dan kebudayaan Islam di wilayah tersebut. Serta meningkatnya jumlah jamaah haji Kabupaten Demak sebanyak 16,41% pada 2023 sebesar 1.706 dan pada 2024 sebesar 1.986.

Urgensi

Kabupaten Demak memiliki potensi besar dalam bidang keagamaan, ditandai dengan banyaknya lembaga pendidikan Islam formal maupun non formal, tingginya minat masyarakat untuk menunaikan ibadah haji, serta beragamnya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat fasilitas yang memadai untuk menampung seluruh aktivitas keagamaan tersebut. Ketiadaan Islamic Center yang komprehensif menjadi kendala, terutama dalam hal penyelenggaraan pendidikan non-formal berbasis Islam dan pelatihan manasik haji yang selama ini dilakukan di Gedung IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia).

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan akan pusat pengembangan agama dan budaya Islam di Kabupaten Demak, perlu didirikannya sebuah Islamic Center yang akan berfungsi sebagai wadah bagi berbagai kegiatan keagamaan, seperti pendidikan non-formal berbasis Islam, perpustakaan, seminar, diskusi, kegiatan komersial yang berkaitan dengan Islam, riset dan studi Islam, serta bimbingan dan penyuluhan keagamaan.

Originalitas

Dalam perancangan ini, penulis berupaya merancang sebuah Islamic Centre di Kabupaten Demak yang mampu menampung berbagai kegiatan keagamaan di wilayah tersebut. Islamic Centre ini diharapkan menjadi wadah untuk pelaksanaan pendidikan non formal berbasis Islam, perpustakaan, seminar, diskusi, aktivitas komersial, riset dan studi Islam, serta bimbingan dan penyuluhan keagamaan. Selain itu, fasilitas dan sarana yang disediakan harus mampu mengakomodasi seluruh aktivitas umat Islam di Kabupaten Demak secara terpusat, guna mendukung perkembangan kegiatan keagamaan di daerah tersebut. Serta membuat asrama haji transit yang dapat digunakan sebagai tempat sementara jamaah haji sebelum ke

asrama haji embarkasi yang dapat digunakan juga sebagai tempat penginapan wisatawan ataupun kegiatan sosial lainnya ketika sedang tidak digunakan para jamaah haji.

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, yang akan menjadi fokus masalah pada Proposal Tugas Akhir ini adalah mengenai bagaimana merancang Islamic Center yang mampu menjadi wadah pusat kegiatan keislaman yang mampu mengakomodasi berbagai aktivitas keagamaan, pendidikan, dan sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim di Kabupaten Demak serta bagaimana mengintegrasikan konsep arsitektur Islam dalam perancangan Islamic Center.

Tujuan

Menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan Islamic Centre di Kabupaten Demak yang dapat digunakan sebagai sebuah pusat seluruh kegiatan keagamaan Islam yang terpusat di Kabupaten Demak.

Studi

Studi Literatur

Tinjauan Umum Islamic Center
Tinjauan Arsitektur Islam
Tinjauan Umum Asrama Haji

Studi Preseden

Islamic Center Semarang
Masjid Raya Baiturrahman Semarang
Masjid Tazkia Islamic Center Bogor